



## Awas Kriminalitas Mengintai

**PENINGKATAN** pengawasan keamanan selama Lebaran tak hanya dilakukan di Pasar Beringharjo. Pengelola Terminal Giwangan pun melakukan hal yang sama. Mereka telah memasang tiga closed-circuit television (CCTV) di tempat yang dianggap rawan. CCTV ini

diharapkan bisa menekan angka kriminalitas khususnya copet dan gendang yang marak terjadi.

"Ini kami lakukan untuk memberikan kenyamanan bagi setiap pengunjung ke Giwangan. CCTV tersebut juga merupakan standar Terminal tipe A seperti

tempat kami," ungkap Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Giwangan Immanudin Aziz, sebelum Lebaran.

Aziz menuturkan, belajar dari pengalaman tahun lalu, tindak kejahatan gendang atau hipnotis dan copet marak terjadi di Terminal Giwangan. Hanya,

saat itu kriminalitas ini terjadi saat penumpang telah keluar dari terminal. "Sebagian besar tindak kriminal memang terjadi di luar terminal," terangnya.

► Baca *Awas...* Hal 23

## Sangat Terbantu dengan CCTV

### AWAS...

Sambungan dari hal 13

Ketiga CCTV ini ditempatkan di ruang tunggu penumpang lantai 2, area kedatangan bus/penurunan penumpang (blok A dan B), serta area keberangkatan bus (Blok G dan H). Tempat-tempat tersebut, dianggap merupakan titik rawan terjadinya kecelakaan.

CCTV ini, katanya, aktif selama 24 jam. Petugasnya juga akan memaksimalkan tayan-gan dari gambar CCTV ini untuk mengantisipasi terjadinya tindak kriminalitas. "Gambar output CCTV ini juga langsung terhubung dengan layar lebar ke kantor UPT Terminal. Apabila dibutuhkan, dalam satu minggu juga bisa diputar

ulang," jelasnya.

Ia berharap, pemasangan tiga CCTV ini juga bisa digunakan untuk bahan investigasi bagi aparat kepolisian. Mereka menjadikan rekaman CCTV ini untuk mengetahui tersangka pelaku tindak kriminalitas.

Kedepan, menurutnya, CCTV ini juga akan menjadi bagian dari *pilot project* aplikasi berbasis web dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub). Nanti-nya, web dari Road Transport dan Traffic Manajemen Centre (RTTMC) ini menghubungkan empat terminal besar yakni Tasikmalaya, Purwokerto, Jog-jakarta, dan Surabaya.

Selain dengan memaksimal-kan peralatan teknologi, satuan keamanan terminal pun juga diintensifikan. Mereka, selama Lebaran ini, akan melakukan

pengamanan 24 jam dengan kekuatan tiga regu. Tiap regu beranggotakan 15 personel.

"Setiap regu saat bertugas harus melakukan patroli rutin pada empat wilayah pengawasan di lingkungan terminal setiap tiga jam sekali," jelasnya.

Di lain pihak, Kepala Pos Pengamanan (Kapospam) Terminal Giwangan Iptu Heru Susapto Wahyono mengaku terbantu dengan adanya tiga CCTV itu. Namun, keberadaan peralatan kamera itu tak mengurangi kewaspadaannya.

"Saya juga meminta masyarakat untuk tetap waspada dengan orang yang tak dikenal. Juga kalau bisa jangan menggunakan barang-barang yang mencolok seperti emas, handphone, dan lainnya," pintanya. (eri)

2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Terminal	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005